

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode kuantitatif deskriptif, dimana peneliti mengambil data menggunakan metode kuantitatif yaitu menggunakan skala yang kemudian hasilnya dianalisis melalui metode deskriptif dan juga peneliti mengambil data di lapangan menggunakan angket terbuka untuk menggali data. Setelah data terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan berupa kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata disisihkan sementara sebagai pelengkap dari analisis data kuantitatif. Data dari angket atau checklist dijumlahkan atau dikolompokkan sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan.¹

B. Definisi Operasional :

Komitmen organisasi adalah suatu sikap memertahankan diri untuk tetap berada di organisasi itu dalam kondisi seperti apapun. Adapun seseorang bertahan dalam organisasi karena adanya *affective commitment* (berkaitan dengan aspek emosional anggota), *continuance commitment* (berkaitan dengan mempertahankan diri tetap di organisasi karena menimbang untung dan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)h. 239-240

ruginya tetap ataupun meninggalkan organisasi) dan *normative commitment* (berkaitan dengan nilai moral yang tertancap dalam diri seseorang untuk tetap berada di dalam organisasi).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti. Populasi juga sering didefinisikan sebagai himpunan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki kesamaan karakter.² Dalam hal ini populasi yang ada di lapangan menurut data yang ada berjumlah 245 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Data yang dianalisis dalam suatu penelitian merupakan data hasil pengukuran yang diperoleh dari sampel.³ Sampel yang diambil dari jumlah populasi yang ada sebesar 245 orang. Jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.⁴ Disini peneliti akan mengambil sampel sebesar 25 %

² PAS(Panduan Aplikatif dan Solusi), *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2010) h. 10

³ *Ibid*

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) h. 125

dari jumlah populasi yang terdiri dari musyrif 99 orang dan musyrifah 146 orang maka jumlah yang akan dijadikan sampel dari jumlah populasi yang ada sebesar 62 sampel yang mana dari musyrifah diambil 36 sampel dan musyrif 26. Disini peneliti akan mengambil teknik *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁵

Tabel 1
Data Sampel Penelitian

Objek Penelitian	Populasi	Sample 25 %
Musyrifah	146	36
Musyrif	99	26
Jumlah Total	245	62

D. Instrument Pengumpulan Data

1. Skala Komitmen Organisasi

Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakan dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, inventori, dan lain-lainnya meskipun dalam percakapan sehari-hari biasanya istilah skala disamakan saja dengan istilah tes namun dalam pengembangan instrument ukur, umumnya istilah tes digunakan untuk penyebutan alat ukur kemampuan kognitif sedangkan istilah skala lebih banyak dipakai untuk

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas, 2003) h. 74

menamakan alat ukur aspek afektif.⁶ Disini peneliti menggunakan skala psikologi sebagai alat untuk mengukur tingkat komitmen organisasi musyrif-musyrifah Pusat Ma'had Al Jami'ah (Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly) dengan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Meyer dan Allen yang mengidentifikasi atas tiga tema yaitu *continuance*, *normative*, dan *affective commitment*.

Skala yang digunakan berbentuk likert dengan adanya 5 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) dan dalam identitas subjek berbentuk demografis seperti; usia, umur, jenis kelamin. Menggunakan demografis dikarenakan untuk mendukung indikator-indikator dalam pencarian data yang diinginkan oleh peneliti.

Allen dan Meyer berpendapat bahwa setiap komponen memiliki dasar yang berbeda. Pegawai dengan komponen *affective* tinggi bergabung dengan organisasi karena keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Sementara itu pegawai dengan komponen kontinyu tinggi tetap bergabung dengan organisasi tersebut karena mereka membutuhkan organisasi. Pegawai yang memiliki komponen *normative* yang tinggi tetap menjadi anggota organisasi karena mereka harus melakukannya.⁷

⁶ Saifuddin Azwar *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) h. 3-4

⁷ Muchtar Hidayat *Analisis Komitmen (Affective, Continuance dan Normative) Terhadap Kualitas Pelayanan Pengesahan STNK Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Bersama Samsat di Propinsi Kalimantan Timur)*.Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.Vol 12.No.1 Maret 2010 h. 13

Tabel 2
Blue Print Komitmen Organisasi

Variabel	Aspek	Indikator	Fav	Unfav
Komitmen Organisasi	Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangga terhadap organisasi tempat ia bekerja 2. Ada keterikatan emosional dengan organisasinya. 3. Ikut andil dalam pengembangan organisasi. 4. Menganggap organisasinya adalah yang terbaik 	1,3,5,6 dan 7	2,4, dan 8
	Berkelanjutan (Continuance)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tertarik untuk melihat organisasi lain. 2. Merasa berat untuk meninggalkan organisasi tempat ia bekerja. 3. Menganggap bekerja pada organisasi tersebut merupakan suatu kebutuhan. 4. Merasa rugi / kehilangan apabila keluar dari organisasi tempat ia bekerja. 	10,12,14, dan 15	9,11,13, dan 16
	Normatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai rasa kesetiaan pada organisasi yang ditempati. 2. Tidak tertarik pada tawaran organisasi lain yang mungkin lebih baik. 3. Menjunjung nilai-nilai dan visi misi dari organisasi yang ditempati. 4. Menganggap bahwa loyalitas itu adalah penting. 	17,18,20, 22, dan 24	19,21, dan 23
Total			14	10

2. Angket Terbuka

Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka digunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan angket terbuka untuk mengetahui faktor-faktor di lapangan yang mempengaruhi komitmen organisasi musyrif-musyrifah Pusat Ma'had Al Jami'ah (Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly), dengan menggunakan teori berdasarkan penelitian Steers, Mathieu, dan Zajac, serta Dunham, Grube, dan Castaneda.

Tabel 3
Blue Print Faktor Komitmen Organisasi

Variabel	Aspek	Faktor
Faktor Komitmen Organisasi	Personal	1. Usia 2. Lama Kerja 3. Jenis Kelamin 4. Tingkat Pendidikan
	Pekerjaan	1. Tantangan Pekerjaan 2. Konflik Peran 3. Ambiguitas Peran
	Pengalaman Kerja	1. Gaya Kepemimpinan 2. Keterandalan Organisasi 3. Rekan Kerja

⁸ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) h. 136

Hasil angket terbuka kemudian di klasifikasikan dengan menggunakan talling, sejenis dengan checklist, yang kemudian dijadikan sumber data pelengkap untuk hasil skala

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁹ Disini peneliti menggunakan teknik wawancara via telpon dan *face to face* untuk menggali data awal yaitu mencari masalah yang ada di lapangan, sehingga peneliti menetapkan pilihannya untuk meneliti di Pusat Ma'had Al Jami'ah (Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly).

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan arsip kegiatan. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan arsip perpustakaan dan kepastakaan. Disini dokumentasi yang digunakan dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 137-138

peneliti adalah data-data kegiatan yang ada di Ma'had serta jajaran kepengurusan yang ada di Ma'had.¹⁰

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Suatu hal yang harus disadari, bahwa dalam estimasi validitas pada umumnya tidak dapat dituntut suatu koefisien yang tinggi sekali sebagaimana halnya dalam interpretasi koefisien reliabilitas. Koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada disekitar angka 0.50, akan lebih dapat diterima dan dianggap memuaskan daripada koefisien realibilitas dengan angka yang sama. Namun apabila koefisien validitas itu kurang daripada 0,30 biasanya dianggap sebagai tidak memuaskan.

Terhadap pertanyaan mengenai berapa tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan, Cronbach mengatakan bahwa jawabannya yang paling masuk akal adalah “*yang tertinggi yang dapat anda peroleh*”. Hal ini dipertegas lagi olehnya dalam kaitannya dengan fungsi tes untuk memprediksi hasil suatu prosedur seleksi. Dikatakan bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 – 0,50, telah memberikan kontribusi yang baik pada suatu lembaga pelatihan.¹¹

Untuk menguji validitas dari alat tes yang digunakan oleh peneliti, dibantu dengan computer menggunakan program SPSS 16,0. Alat tes dianggap valid apabila koefisien yang dihasilkan $\geq 0,30$.

¹⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi> di akses jam 16.15, tgl 16 april 2015

¹¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) h. 103

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner.¹²

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Alpha* > 0.60 maka *reliable*.¹³ Untuk menguji reliabilitas butir pertanyaan bisa menggunakan aplikasi SPSS 16,0 yang nantinya bisa diketahui secara keseluruhannya.

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alfa*, jika nilai *Cronbach Alfa* >0,60 kontruk pertanyaan dimensi variabel adalah *reliable*. Jika nilai *Cronbach Alfa* < 0,60 kontruk pertanyaan dimensi variabel adalah tidak *reliable*. Misalkan hasil uji *Cronbach Alfa* (0,580) < 0,60 maka pertanyaan dianggap tidak *reliable*.¹⁴

F. Tahapan Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan survey dan beberapa wawancara dengan beberapa musyrif-musyrifah yang berada di Pusat Ma'had Al Jami'ah (Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly). Adapun tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

¹² V. Wiratna Sujarweni, dkk, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) h. 186

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid* h. 189

1. Tahap Pra Penelitian

Peneliti mulai mencari masalah kemudian peneliti buat judul sesuai dengan masalah yang ditemukan di lapangan dan dikonsulkan kepada dosen. Setelah judul sudah siap, kemudian peneliti mulai menyusun proposal penelitian skripsi yang kemudian di bimbing dan diuji pada tanggal 5 februari 2015. Pada tahap selanjutnya peneliti meminta surat permohonan penelitian yang ditujukan kepada Pimpinan Pusat Ma'had AL Jami'ah UIN MALIKI Malang.

2. Tahap Pengumpulan Data

Sebelum peneliti mulai melakukan pengumpulan data, peneliti melihat bagaimana keadaan subjek penelitian yang akan diambil datanya apakah memang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Disini peneliti memiliki beberapa menyeleksi subjek berdasarkan dengan masa jabatan, usia, dan jenis kelamin.

Pengambilan data dengan menggunakan angket dan kuisisioner terbuka yang disebar pada tanggal 30 maret 2015 pada sore hari kesemua mabna atau komplek yang ada di Ma'had. Total skala dan angket terbuka yang disebar 63, skala yang kembali dan dapat dianalisis sebanyak 62 skala.

3. Tahap Analisis Data Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengecekan kembali skala mana yang sesuai dan bisa di analisis.
- b. Peneliti melakukan skoring pada skala yang telah terisi.

- c. Data hasil skoring dimasukkan ke computer untuk dianalisis sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti menggunakan Program SPSS.
- d. Selanjutnya melakukan interpretasi hasil analisis serta pembahasannya.
- e. Analisis terkait data statistik dan angket terbuka dibentuk deskriptif.

G. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian (data yang terkumpul), dianalisis dengan teknik Analisis Kuantitatif Deskriptif. Dimana data berupa angka terlebih dahulu, kemudian diolah menggunakan SPSS untuk mengetahui Reliabilitas alat ukur, kemudian data dimasukkan dalam tabel untuk dijumlahkan dengan tujuan, untuk mengetahui skor total tiap responden untuk dianalisis. Kemudian data tersebut dan data yang berasal dari angket terbuka dituangkan dalam bentuk deskriptif.